

BAB III

METODOLOGI

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melahirkan data deskriptif baik secara lisan maupun tulisan yang didapatkan dari orang dan perilaku yang diamati.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti diharapkan dapat berinteraksi langsung dengan informan agar memperoleh data yang valid. Jenis penelitian ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data-data yang valid, benar, dan akurat melalui ucapan langsung dari informan, tulisan, maupun pengamatan langsung. Sehingga peneliti dapat menemukan temuan-temuan yang valid mengenai tubuh perempuan simbol komunikasi penjaga Angkringan di Kawasan Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial secara detail dan apa adanya. Moleong berpendapat bahwa, pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, yang diperoleh dari wawancara, catatan

⁴⁷ Rusidi, *Dasar-dasar Penelitian dalam Rangka Pengembangan Ilmu* (Bandung: PPS Unpad, 1992), hal. 22.

lapangan, foto, video, dan dokumentasi lain. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial yang terjadi di masyarakat secara utuh dan sistematis. Penelitian dengan pendekatan ini fokus pada pengkajian dan klarifikasi suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada, sehingga dapat digunakan sebagai prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti..⁴⁸

Metode ini sangat relevan dengan penelitian tentang tubuh perempuan sebagai simbol komunikasi penjaga angkringan di Simpang Lima Gumul. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam fenomena sosial yang tampak pada interaksi tubuh perempuan dalam konteks kerja informal di ruang publik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu lokasi yang di tentukan oleh penliti untuk mendapatkan data atau informasi sesuai dengan fokus penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di Angkringan kawasan Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Dalam hal ini, yang menjadi target penelitian adalah para perempuan penjaga Angkringan yang ada di sekitar kawasan Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat ini karena sesuai dengan data yang ditemukan bahwa rata-rata penjaga Angkringan di sekitar kawasan SLG adalah perempuan dan secara tidak langsung mereka menjadi alat komodifikasi bagi para pemilik Angkringan tersebut. Selain itu, peneliti merasa akan mendapat informasi

⁴⁸Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya, 2005..

yang dibutuhkan dengan tepat untuk penelitian sehingga peneliti mengambil lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam proses penelitian mengenai tubuh perempuan sebagai simbol komunikasi penjaga angkringan. Disini peneliti hadir secara penuh pada saat proses pengumpulan data dalam penelitian yang sedang di teliti dengan kurun waktu yang telah ditentukan. Peneliti juga sebagai instrument utama untuk menetapkan fokus penelitian, mencari informan sebagai sumber data yang sesuai, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditemukannya.

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memotret dan melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini juga sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi

pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴⁹

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian yang berjudul “Tubuh Perempuan Sebagai Simbol Komunikasi Penjaga Angkringan di kawasan Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri” informan yang di pilih adalah karyawan perempuan penjaga angkringan. Dengan kriteria yakni latar, pelaku, peristiwa-peristiwa, dan proses.⁵⁰

Kriteria pertama adalah latar, latar disini adalah situasi tempat berlangsungnya proses pengumpulan data, yakni berkaitan dengan bagaimana keadaan lingkungan di angkringan tersebut. Kriteria kedua adalah pelaku, yaitu perempuan penjaga angkringan. Kriteria ketiga adalah peristiwa, yaitu tentang bagaimana jalannya kegiatan usaha angkringan dan juga kegiatan sehari-hari dari perempuan penjaga angkringan. Untuk kriteria yang keempat yakni proses, dimana proses disini itu wawancara antara peneliti dengan subjek peneliti, observasi yang dilakukan oleh peneliti, dan temuan-temuan apa saja yang dihasilkan oleh peneliti.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 168.

⁵⁰ Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar—dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2003), hal. 145-146.

Dalam menentukan subjek penelitian disini peneliti turun ke lapangan selama penelitian berlangsung. Dengan cara memilih beberapa subjek yang kiranya dapat menunjang informasi atau data-data yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan fokus permasalahan dari penelitian ini. Yaitu dengan cara *purposive sampling*, memilih beberapa kelompok kecil atau individu-individu yang dirasa dapat memberikan data sesuai fenomena atau pengalaman seseorang.⁵¹

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang paling penting dalam melakukan penelitian. Peneliti harus memahami sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Ada dua macam dari jenis sumber data, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian.⁵² peneliti melakukan wawancara terhadap subyek penelitian untuk memperoleh data primer. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di lapangan agar memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu perempuan penjaga Angkringan di kawasan Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan masih banyak lagi. Peneliti membaca literature berupa

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 187.

buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk memperoleh data sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.⁵³

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang teratur dengan memperhatikan ketentuan yang ada. Dengan begitu data yang tidak sesuai atau tidak diperlukan akan tersaring. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap sesuatu yang muncul pada obyek penelitian. pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai obyek dan subyek penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Nana Sujana mengartikan observasi sebagai suatu pengamatan yang terstruktur terhadap fenomena sosial.⁵⁴ Dengan melakukan pengamatan yang mendalam mengenai simbol-simbol yang ada pada perempuan penjaga Angkringan di sekitar kawasan Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri peneliti dapat

⁵³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm 143.

⁵⁴ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal 84.

menganalisis secara mendalam. Disini peneliti menggunakan observasi secara terus terang atau tersamar dimana subyek peneliti mengetahui aktivitas peneliti sejak awal. Namun, adakalanya peneliti melakukan observasi dengan tersamar agar mendapatkan data yang lebih mendalam tentang tubuh perempuan sebagai simbol komunikasi penjaga Angkringan di kawasan Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

- b. Wawancara, yaitu proses komunikasi dengan melakukan tanya jawab yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau bisa dibilang dengan subyek penelitian.⁵⁵ Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan secara garis besar meskipun tidak tertulis. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam melakukan penelitian ini. Dalam melakukan wawancara terstruktur ini peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian sebelum melakukan wawancara. Jika melakukan dengan terstruktur berarti semua sudah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara. Diharapkan peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan subyek penelitian mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Tujuan dari wawancara ini adalah agar peneliti dapat mengetahui tentang tubuh

⁵⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal. 220 .

perempuan simbol komunikasi penjaga Angkringan di kawasan Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui berbagai informasi yang didapatkan dari sumber tertulis atau dokumen. Hal ini dengan mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian lalu mengambil yang dibutuhkan saja. Selain itu, peneliti juga mengambil foto ketika kegiatan penelitian sedang berlangsung atau pada saat melakukan kegiatan wawancara pada narasumber. Dokumentasi dapat berupa lampiran hasil wawancara, foto dengan informan, dan membuat catatan pada saat di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keabsahan dari sebuah data dapat dilihat dari derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas ini merupakan patokan kebenaran data yang cocok antara konsep peneliti dengan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.⁵⁶ Sebagai uji kredibilitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵⁷ Teknik triangulasi sendiri dibagi menjadi dua, yaitu :

⁵⁶ Djam'an Stori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 123.

⁵⁷ Ibid, hal. 128.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini merupakan proses pembandingan dan pengecekan ulang tingkatan dari kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber informan yang berbeda dengan cara wawancara kepada perempuan penjaga angkringan untuk mengetahui simbol komunikasi yang terjadi di lingkungan angkringan tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pemakaian berbagai teknik penyampaian data yang dilakukan kepada semua data, yaitu pengecekan data kepada sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik angket dan wawancara untuk mengetahui bentuk komodifikasi tubuh di angkringan. Sedangkan teknik tes dan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman para perempuan penjaga angkringan terkait tubuh sebagai simbol komunikasi penjaga Angkringan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan secara sistematis melalui beberapa tahapan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori dengan tujuan agar mudah untuk dikerjakan. Analisis data ini dilakukan pada saat

peneliti belum turun ke lapangan, gunanya untuk menentukan fokus penelitian yang kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan lapangan.⁵⁸ Miles dan Huberman membagi tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu:

- a) Reduksi data, dalam proses ini peneliti memilih data yang dirasa paling pokok. Dengan begitu peneliti dapat memilah mana data yang sangat diperlukan dan mana data yang posisinya hanya sebagai penjelas.
- b) Display data, proses ini merupakan bentuk penyajian data yang berupa uraian singkat bagan, dan menjelaskan hubungan antar jenisnya. Mereka tidak menganjurkan menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matrik lebih efektif.⁵⁹
- c) Mengambil kesimpulan dan verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari penelitian. Hasil ini diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kesimpulan harus diverivikasikan selama penelitian berlangsung.

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁵⁹ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 179.

I. Tahap-tahan Penelitian

Ada dua tahap dalam penelitian, yaitu:

- a) Tahap Pra Lapangan, proses tahapan ini dilaksanakan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Dalam tahapan ini dilakukan proses penyusunan kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan obyek penelitian.
- b) Tahap Kegiatan Lapangan, pada tahapan ini peneliti adalah pemegang kendali dalam terlaksanya sebuah penelitian. Pada tahap kegiatan lapangan, peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Yaitu mengerti latar belakang penelitian, berada di tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkannya data yang telah diperoleh.